



PRAKATA

Para kepala daerah memiliki peran penting dalam mengoptimalkan anggaran bagi kesejahteraan rakyat di daerahnya. Hal ini mengingat pemerintah pusat telah mengalokasikan banyak dana ke daerah untuk meningkatkan kesejahteraan, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan mengurangi kemiskinan di daerah. Karena itu, para kepala daerah dapat menggunakan APBN dan APBD secara fokus pada kegiatan-kegiatan prioritas yang berujung pada kesejahteraan rakyatnya.

Setiap tahunnya ribuan triliun anggaran ditransfer ke daerah, ditambah pula dengan alokasi dana desa yang jumlahnya ratusan triliun. Setiap tahunnya pula pemerintah daerah diingatkan agar mengalokasikan dana yang ada lebih besar bagi kepentingan masyarakat di daerahnya daripada untuk kepentingan belanja aparatur. Pemerintah daerah juga diminta untuk melakukan inovasi dalam pengelolaan anggaran yang ada, misalnya dengan menerbitkan obligasi daerah dan membuka kerjasama dengan pihak swasta. Tujuan inovasi ini tentu saja adalah demi kesejahteraan rakyat di daerah itu sendiri.

Lulaby adalah fenomena menarik terkait pengelolaan anggaran daerah. Kamus Oxford Advanced Learner's mengartikan lulaby sebagai *a soft gentle song sing to make a child go to sleep* (lagu syahdu yang dinyayikan untuk mengajak anak tidur). Dengan arti kata, anggaran daerah yang jumlahnya besar hanya menjadi nya-



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

nyian ‘pelelap’ bagi rakyat. Jadi, betapa akan hancurnya masa depan masyarakat atau suatu komunitas bila ia hanya akan menjadi terlelap oleh pencitraan-pencitraan yang dilakukan para pemimpin (kepala daerah) mereka.

Buku ini mengulik secara tajam bagaimana anggaran daerah, terutama di Riau tempat penulis beraktivitas sebagai pengamat ekonomi, dikelola dengan serampangan. Banyak fenomena menarik yang penulis temukan terkait pengelolaan anggaran daerah yang belum termanajementi dengan modern, sehingga belum/tidak membawa dampak bagi masyarakat. Bukan hanya mengkritik, tulisan-tulisan dalam buku ini juga memberikan solusi bagaimana cara memperbaikinya.

Pekanbaru, April 2022



DAFTAR ISI

Anggaran Lul-Laby

1

Riau Kian Luluh Lantak ?

7

Salan Riau Rusak Parah; Siapa Salah ?

3

*Memaknai Kemerdekaan Menuju Kesejahteraan
bersama*

29

Menunggu Ketepatan Respon Policy

35

Obsesi Bang Herman Mengemas Kota Bertuah

40

*Pilkada Serentak 2020 di Riau; Kiat Merumuskan Visi
Calon*

52

Akhir Hayat Visi Riau 2020

58

Menjual Caleg

64

Dana Penghematan Konversi Gas Untuk Siapa ?

70

Haruskah Harga BBM Naik ?

76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.

Menyiasati Kenaikan BBM

84

Krisis Belum Usai

90

Riau Menuju Negeri Busung Lapar ?

96

Riau; Negeri Ribuan Penganggur

101

Pemiskinan Petani Riau

108

Tekanan Cabe Merah Dan Dagang Uang Asing

113

Darai Rakyat Pulau Padang; Siapa Peduli ?

120

Riau Dalam Geliat Suku Bunga The Fed

126

Upaya Pemulihan Ekonomi Riau Pasca Covid 19

132

Fenomena Investasi Bodong

138

Rakyat Kembali Terancam Miskin ?

144

Ekspansi Kredit Perbankan Di Riau

150



1. *Ekonomi Riau 2020; Bergelemekpeak ?*
156
Daya Tahan Ekonomi Riau Di Era New Normal
62
Du Hamil "Penguras" Dana BPJS
67
Humanisme Realita Kehidupan Di Bulan Ramadan
74
Ramadhan 1430 H: Momentum Strategis Indonesia
180
Ramadhan dan Pemulihan Ekonomi
185
Ekosistem Bisnis Di Era Pandemi Covid 19
192
Covid 19: Mengemas Peran Berkesesuaian
197
Contingency Plan Co-Vid 19 Di Riau
203
Tragedi Asap
210
Peringatan Dari SMS Pasca Gempa
215
Kampung...
223
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan Universitas Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Riau.